BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, sebagaimana jawaban dari rumusan masalah setidaknya dapat dikemukakan beberapa pokok pikiran yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren As-Syafi'iyah sebenarnya tidak dikatahui pasti kapan berdirinya akan tetapi menurut anak pendiri pondok berdiri sejak zaman kolonial Belanda, awalnya masih berupa sebuah musholla kecil yang kemudian pada tahun 1987 KH Mufid Syafi'i berinisiatif membangun dan membenahi keberadaan pondok pesantren itu kembali pengajian di pesantren lebih diintensifkan. Pada tahap perintisan ini kegiatan belajar mengajar di pesantren As-Syafi'iyah diikuti santri yang berasal dari desa setempat bahkan dari luar desa Wates. Secara ruitn setiap hari setelah sholat maghrib santri yang belajar dari kelompok anakanak remaja. Sedangkan setiap satu minggu sekali hari jum'at malam sabtu dilaksanakan pengajian rutin bagi ibu-ibu, dan setiap hari minggu pagi setelah sholat Shubuh khusus pemuda dan bapak-bapak. Seluruh pelaksanaan kegiatan mengaji itu dipusatkan di pesantren. Keadaan itu perlahan-lahan berkembang dengan cepat, kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren As-Syafi'iyah diikuti santri maupun jamaah yang tidak terbatas dari desa setempat, tetapi juga santri dan jamaah dari desa-desa lain yang berada diwilayah kabupaten Sidoarjo bahkan santri yang berasal

dari luar kota. Tepat pada bulan September 1987 secara resmi berdirilah pondok pesantren As-Syafi'iyah, diasuh langsung oleh KH. Mufid Syafi'i. Pesantren ini terletak di dusun Wates Kedensari Kecamatan Tanggulangin. Pesantren tersebut meliputi tiga lokal bangunan sederhana yaitu ruang asrama santri, ruang belajar dan aula. Sebagai pesantren kecil dan sederhana, maka sarana fisik dan prasarana pendukung kegiatan belajar masih terbatas.

- 2. Perkambangan pondok pesantren As-Syafi'iyah tahun 1996-2016 mengalami peningkatan dari berbagai bidang diantaranya sistem pembelajaran yang pada awalnya hanya mendirikan sekolah Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah, namun sekarang sudah mampu mendirikan sekolah tingkat dasar yaitu Sekolah Dasar Islam Plus As-syafi'iyah. Dalam bidang pembangunan mengalami banyak kemajuan yaitu sudah mampu mendirikan asrama bagi santriwan maupun santriwati dan berbagai sarana dan prasarana yang cukup memadai. Serta mengalami peningkatan jumlah santri yang masuk, pada awalnya berjumlah 147 dan sekarang berjumlah 289, peningkatan ini mengalami pasang surut dikarenakan wafatnya pendiri pondok pesantren yaitu KH Mufid Syafi'i.
- 3. Peran pondok pesantren As-Syafi'iyah terhadap kehidupan sosial-keagamaan masyarakat disekitarnya cukup nbanya diantaranya dalam bidang pendidikan agama, adanya pondok pesantren yang mampu memberikan contoh pada masyarakat tentang cara mendidik anak karena pembelajaran yang ada di pondok tersebut mnegacu pada al quran dan

hadis. Dalam bidang dakwah atau tabligh dimasyarakat, pondok pesantren As-Syafi'iyah berperan aktif yakni mengadakan majlis taklim yang diikuti ibu-ibu sekitar setiap hari senin siang. Sedangkan dalam bidang sosial pondok pesantren As-Syafi'iyah memfokuskan pada peningkatan ukhwa Islamiyah dengan masyarakat sekitar yakni mengadakan pemotongan dan pembagian hewan qurban, memplopori kegiatan-kegiatan keagamaan, santunan pada anak yatim dan panti jompo serta membentuk ikatan keluarga alumni pondok pesantren As-Syafi'iyah untuk menjaga tali silaturrahim.

B. Saran

Masih banyak sekali dari hasil penelitian ini yang perlu pendalaman berkaitan dengan bagian-bagian yang ada pada penelitian ini. Beberapa hal mungkin dapat diangkat sebagai tema untuk diperdalam. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa peneliian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sengatlah diharapkan.

1. Kepada mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama dengan pembahasan kali ini, mampu mengambil *ibrah* atas apa yang telah diteliti. Karena sesungguhnya penulisan yang bersifat objektif sulit diwujudkan, dari itu kebenaran yang telah diungkap kebanykan bersifat subjektif. Dalam hal ini kita sejarawan diharapkan mampu mendiskripsikan sesuai dengan kebenaran di lapangan tanpa ada yang dikurangi maupun di tambahi. Supaya masyarakat umum mampu menemukan fakta kebenaran

- dari sejarah pondok pesantren As-Syafi'iyah ini dan menjadikan ilmu yang bermanfaat.
- Kepada Fakultas Adab dan Humaniora, mengingat pondok pesantren As-Syafi'iyah adalah pondok yang cukup maju, maka fakultas Adab dan Humaniora perlu memberikan respon yang positif pada pondok tersebut, dan diharapkan untuk kedepannya memberikan prioritas terhadap mahasiswa.
- 3. Kepada pondok pesantren As-Syafi'iyah hendakya lebih mengembangkan mutu pengajaran serta memberikan metode-metode pengajaran yang membuat santri jadi betah di pondok agar supaya santri pulang membawa ilmu yang memumpuni baik ilmu agama maupun ilmu umum dan kelak menjadi penerus bangsa yang dibutuhankan oleh agama dan negara.